

DAFTAR PUSTAKA

1. UNEP. Urban Air Pollution: UNEP; 2015 [Diakses tanggal 1 November 2016.]. http://www.unep.org/urban_environment/issues/urban_air.asp].
2. Sunu P. Melindungi Lingkungan dengan Menerapkan ISO 14000. Jakarta: PT. Garasindo; 2001.
3. Avrianto F. Analisis Kadar Particulate Matter 10 (PM10) di Udara dan Keluhan Gangguan Pernafasan pada Masyarakat yang Tinggal di Sepanjang Jalan Raya Kelurahan Lalang Kecamatan Sunggal Medan Tahun 2010. Medan: FKM USU; 2011.
4. US.EPA. Near Roadway Air Pollution and Health: Frequently Asked Questions 2015 [Diakses tanggal November 2016.]. <http://www3.epa.gov/otaq/documents/nearroadway/420f14044.pdf>].
5. Bapedalda Provinsi Jawa Barat. Status Lingkungan Hidup. BPLH Provinsi Jawa Barat; 2008.
6. Fuller et al. Practical Mitigation Measures for Diesel Particulate Matter: Near-Road Vegetation Barriers. California: The U.C. Davis-Caltrans. Air Quality Project; 2009.
7. Pugh TAM, MacKenzie, A.M., J Whyatt, J.D. & Hewitt, C.N. Green Infrastructure In Street Canyons Could Reduce Air Pollution. England: European Commision; 2012.
8. Bapedalda Kota Padang. Data Pemantauan Kualitas Udara Kota Padang. Padang: BAPEDALDA Kota Padang; 2016.
9. WHO. Health Aspects of Air Pollution with Particulate matter, Ozone and Nitrogen Dioxide. . Ganeva: Report on WHO Working Group; 2011.
10. Pudjiastuti W. Debu Sebagai Bahan Pencemar Yang Membahayakan Kesehatan Kerja. Jakarta: Pusat Kesehatan Kerja Depkes RI; 2002.
11. US.EPA. Particulate Matter – Basic Information Jakarta: Cetakan Kedua. Rajawali Press; 2013 [Diakses tanggal 1 November 2016]. www.epa.gov].
12. Indonesia. DKR. Rencana Strategi Departemen Kesehatan Jakarta Depkes RI; 2005.
13. Fardiaz S. Polusi Air Dan Udara. Yogyakarta: Kanisius; 1992.
14. Chahaya I. Pengendalian Pencemaran Udara Melalui Penanganan Emisi Gas Buangan Kendaraan Bermotor Medan: FKM USU. (www.Library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-indra.pdf)diakses pada tanggal 1 November 2016.].
15. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 1999, tentang Pengendalian Pencemaran Udara.1999.

16. Direktorat Jenderal PP dan PL Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL). Jakarta; 2012.
17. Rahman A. Public Health Assesment: Model Kajian Prediktif Dampak Lingkungan dan Aplikasinya untuk Manajemen Risiko Kesehatan. Jakarta: Pusat Kajian Kesehatan Lingkungan dan Industri Universitas Indonesia; 2007.
18. NRC. Risk Assessment in the Federal Government: Managing the Process. Washington DC: National Research Council, National Academic of Science Press; 1983.
19. Louvar JF. Health and environmental risk analysis: fundamentals with applications; 1998.
20. RV K. Risk assessment and management handbook for environmental, health, and safety professionals: McGraw-Hill Companies; 1996.
21. Mutiara S. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan SO₂ (Sulfur Dioksida) dan NO₂ (Nitrogen Dioksida) Pada Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang-[SKRIPSI]. Padang: FKM UNAND; 2016.
22. Hafsari D, Ramadhian MR. Debu Batu Bara dan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Pekerja Pertambangan Batu Bara. 2015;Vol. 4. Nomor :9.
23. Rahman A. Prinsip-prinsip Dasar, Metode, Teknik, dan Prosedur Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Depok: FKM UI; 2006.
24. US EPA. The Particle Pollution Report: United States Of American; 2005.
25. Wardhani TK. Perbedaan Tingkat Risiko Kesehatan Oleh Pajanan PM₁₀, SO₂ dan NO₂ pada Hari Kerja, Hari Libur dan Hari Bebas Kendaraan Bermotor di Bundaran HI Jakarta. Depok: FKM UI; 2012.
26. Sukardi. Analisis Risiko Kesehatan Pajanan PM₁₀ dan SO₂ di Kelapa Gading Jakarta Utara. Jakarta: FKM UI; 2014.
27. Novirsa R. Analisis risiko dan Gambaran Spasial PM 2,5 di Udara Ambient (Outdoor) di Siang Hari terhadap Masyarakat di Kawasan Industri. Depok: FKM UI; 2012.
28. Ahmad, et al. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan dengan Risk Agent Total Suspended Particulate di Kawasan Industri Kota Probolinggo; 2014.
29. Wulandari A, et al. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Pajanan *Particulate Matter* (PM₁₀) pada Pedagang Kaki Lima Akibat Aktivitas Transportasi di Jalan Kaligawe Kota Semarang)-[SKRIPSI]. Semarang: FKM UNDIP; 2016.
30. Dye, Janice A, et al. Acute Pulmonary Toxicity of Particulate Matter Filter Extracts in Rats: coherence with Epidemiologic Studies in Utah Valley Residents: Environmental Helath Perspectives; 2001.

31. WHO. Air Quality Guidelines: Global Update 2005 Particulate Matter, Ozone, Nitrogen dioxide, and Sulfur dioxide. 2006.
32. Suhanto Z. Perbandingan Tingkat Risiko Paparan PM10 pada Jalan Raya Bervegetasi dan Tidak Bervegetasi Terhadap Gangguan Kesehatan Penduduk Yang Tinggal di Dekat Jalan Raya Bogor, Kota Depok-[SKRIPSI]. Jakarta: FKM Universitas Indonesia; 2013
33. Resi AY. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Total Suspended Particulate (TSP) pada Karyawan di Departemen Produksi II/III PT Semen Padang-[SKRIPSI]. Padang: FKM UNAND; 2016.
34. Ramadhani D. Gambaran Kadar PM10, SO2, dan NO2 di Udara Ambien dan Keluhan Gangguan Saluran Pernapasan Pada Pedagang di Sekitar *Fly Over* Jalan Sisingamangaraja Kota Medan. Medan: FKM USU; 2016.
35. Badan Standardisasi Nasional. SNI 19- 7119.3-2005 Mengenai Udara ambien-Bagian 3: Cara Uji Partikel Tersuspensi Total Menggunakan Peralatan High Volume Air Sampler (HVAS) Dengan Metode Gravimetri 2005.
36. Kusdwiratri. Manusia, kesehatan dan lingkungan. Bandung: Cetakan ketiga P.T. ALUMNI; 2010.
37. Mukono J. Pencemaran Udara dan Pengaruhnya Terhadap Gangguan Saluran Pernapasan. Surabaya: Airlangga University Pers; 2008.
38. Pradipta Henny. Analisis Kadar Nitrogen Dioksida (NO2) dan Particulate Matter 10 (PM10) Udara Ambien Dan Keluhan Kesehatan Pada Pedagang Kaki Lima di Sepanjang Jalan Raya Kelurahan Lalang Kecamatan Medan Sunggal. Medan: FKM USU; 2014.
39. Besmanto N. Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan. Jakarta.2012.
40. Morlok EK. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi: Penerbit Erlangga; 1995.